

**ANALISIS *RISK AND RETURN* PADA PERBANKAN SYARIAH
(Bank Umum Syariah Berstatus Devisa Periode 2015-2017)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh :

Uswatun Khasanah

14820153

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2018

**ANALISIS *RISK AND RETURN* PADA PERBANKAN SYARIAH
(Bank Umum Syariah Berstatus Devisa Periode 2015-2017)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh :

Uswatun Khasanah

14820153

Dosen Pembimbing :

Dian Nuriyah Solissa, SHL., M.SI

19840216 200912 2 004

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2018



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1815.17/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2018

Tugas Akhir dengan judul: *ANALISIS RISK AND RETURN PADA PERBANKAN SYARIAH*
(Bank Umum Syariah Berstatus Devisa Periode 2015-2017)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Uswatun Khasanah
Nomor Induk Mahasiswa : 14820153
Telah diujikan pada : Senin, 16 Mei 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dian Nuriyah Solissa, SHI., M.Si
NIP. 19840216 200912 2 004

Penguji I

Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc. Fin
NIP. 19850630 201503 1 007

Penguji II

Farid Hidayat, S.H., M.S.I
NIP. 19810726 201503 1 002



Yogyakarta, 16 Mei 2018

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
DEKAN

Dr. H. Syafiq Mahmudah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Uswatun Khasanah

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Uswatun Khasanah
NIM : 14820153
Judul Skripsi : **“Analisis Risk and Return Pada Perbankan Syariah (Bank Umum Syariah Berstatus Devisa periode 2015-2017)”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Mei 2018 M

Pembimbing,

Dian Nuriyah Solissa S.H., M.S.I

19840216 200912 2 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uswatun Khasanah

NIM : 14820153

Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan Bahwa Skripsi yang Berjudul “**Analisis Risk and Return Pada Perbankan Syariah (Bank Umum Syariah Berstatus Devisa periode 2015-2017)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 6 Mei 2018



Penyusun

Uswatun Khasanah

NIM. 14820153

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Uswatun Khasanah
NIM : 14820153
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

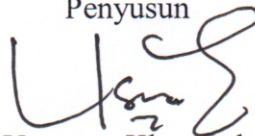
“Analisis Risk and Return Pada Perbankan Syariah (Bank Umum Syariah Berstatus Devisa periode 2015-2017)”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihkan media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir penyusun selama tetap mencantumkan nama penyusun sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Yogyakarta, 6 Mei 2018

Penyusun


Uswatun Khasanah

14820153

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS: Insyirah, 5)

Memulai dengan penuh keyakinan
Menjalankan dengan penuh keikhlasan
Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan.

(Kartini)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk :

Kedua Orang Tuaku Tersayang :

(Bapak & Ibu Surandi)

Keluargaku :

(Rochana, Supardiyono, Tri Rahayu, Nurul Izzati, Moh Mawardi, Adnan Al-ghifari)

**Dan Semua Keluarga besar dan teman-teman Penulis yang sudah memberikan dukungan,
motivasi dan doa penuh sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	s_	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	W
ها	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	' <i>iddah</i>

C. *Ta' Marbuttah*

Semua *ta' marbuttah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	' <i>illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karamah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

ـَ	Fathah	ditulis	A
ـِ	Kasrah	ditulis	I
ـُ	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذکر	Kasrah	Ditulis	<i>zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. Fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. Dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لِنَشْكُرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوَالْفُرُوض	Ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أَهْلَالسُّنَّة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadits, mazhab, syariat, lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengantar yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan kemudahan yang diberikan oleh-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada sahabat serta pengikutnya yang selalu istiqomah mengikuti ajarannya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak sedikit hambatan serta kesulitan yang penulis hadapi, namun berkat kesungguhan hati dan kerja keras serta dorongan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung ataupun tidak langsung, sehingga membuat penulis tetap bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Joko Setyono S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah sekaligus Dosen Pembimbing Akademik penulis.
4. Ibu Dian Nuriyah Solissa, SHL., MSi selaku Dosen Pembimbing Skripsi penyusun, yang dengan sabar telah memberikan banyak masukan dan saransaran sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

5. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mentransfer ilmunya dengan ikhlas kepada penulis, serta para petugas perpustakaan yang telah meminjamkan buku-buku yang diperlukan oleh penulis sebagai bahan referensi.
6. Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang, Bapak dan Ibu Randi yang dengan tulus selalu mendo'akan, memberikan motivasi baik materil maupun nonmateril kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga Allah selalu memberikan perlindungan untuk Bapak dan Ibu, dibawah berkah sayangNya. Amin.
7. Bapak Ibnu Qizam yang telah dengan sabar memberi arahan metode penelitian yang saya gunakan.
8. Kakak-kakakku tercinta, terimakasih atas doa dan motivasinya. Semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan untuk kakak.
9. Teman suka-duka ku Rian Azismi. Terimakasih atas semua kebaikanmu.
10. Teman-teman Jurusan Perbankan Syariah 2014 yang akan selalu kukenang, terimakasih atas kebersamaan, perhatian dan kebaikan teman-teman. Kalian tidak akan pernah terlupakan.
11. Teman-temanku tercinta Neny, Romzi, Fahma, Halimah, Elgita, Meris, Ocha, Shafira, Sakinah terimakasih karena selalu ada, atas kebersamaan yang selalu terjamin. Semoga kita mencapai kesuksesan bersama.
12. Sahabat-sahabatku Arum, Anis, Tisnga dan Kamal.
13. Teman-teman KKN Dusun Kragilan Noory, Zunaida, Lisa dan yang lainnya.

14. Keluarga Besar GenBI DI Yogyakarta 2016, 2017 yang selalu memberikan pengalaman dan menjadi keluarga baru yang luar biasa di Yogyakarta.
15. Keluarga Besar Serambi yang sudah mengajarkan seni tari kepada penulis.
16. Semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua.

Yogyakarta, Mei 2018

Hormat Saya,



Uswatun Khasanah

14820153

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Telaah Pustaka	13
B. Landasan Teori.....	17
1. Bank	17
2. Risiko	19
3. Return.....	22
4. Pembiayaan Mudharabah	27
5. Hubungan Risiko dan Pengembalian Hasil.....	32

6. Value at Risk	33
7. Risk Adjusted Return on Capital	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis dan pendekatan Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel	38
C. Data dan Sumber Data	39
D. Teknik pengumpulan Data	40
E. Definisi Operasional Variabel.....	40
F. Metode Analisis Data	43
G. Alat Analisis.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Analisis Data dan Pembahasan	51
1. Pembiayaan dan Return.....	51
2. NPF.....	51
B. Pengukuran VaR dan RAROC.....	54
C. Hasil Analisis	64
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: <i>Return</i> Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.....	2
Tabel 2.1	: Perbedaan Sistem Bunga dengan Sistem Bagi	24
Tabel 4.1	: <i>Return</i> Pembiayaan <i>Mudharabah</i> BUS 2015-2017	51
Tabel 4.2	: Data NPF Bank Umum Syariah 2015-2017	51
Tabel 4.3	: Nilai VaR Simulasi Historis BUS Berstatus Devisa	54
Tabel 4.4	: Hasil Selisih <i>Data Total Revenue & Total Cost</i>	55
Tabel 4.5	: <i>Expected Loss</i>	58
Tabel 4.6	: <i>Worst Case Loss</i> Periode 2015-2017.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Terjemahan QS An-Nisa 29	77
Lampiran 2: Data Mentah	78
Lampiran 3: <i>Curriculum Vitae</i>	



ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang pengukuran potensi risiko (kerugian) dan potensi *return* (imbal hasil) dari pembiayaan *mudharabah* bank umum syariah berstatus devisa. Penelitian ini menggunakan metode *Value at Risk* (VaR) untuk mengukur potensi kerugian dan metode *Risk Adjusted On Capital* (RAROC) untuk mengukur potensi imbal hasil yang telah disesuaikan dengan risiko. Hasil penelitian ini dengan menggunakan metode VaR menunjukkan bahwa potensi risiko yang dimiliki oleh pembiayaan *mudharabah* bank umum syariah berstatus devisa selama periode penelitian dengan tingkat keyakinan 95% adalah sebesar -1,2%. Sedangkan hasil dari penggunaan metode RAROC memberikan kesimpulan bahwa return pembiayaan *mudharabah* yang disesuaikan dengan risiko menunjukkan adanya potensi kerugian akibat pendapatan yang diterima lebih kecil dibandingkan dengan kerugian yang diharapkan dan dapat menggerus modal bank umum syariah berstatus devisa jika kerugian menjadi kenyataan. Ini diketahui dari hasil RAROC yang bernilai negatif.

Kata kunci: Risiko, Return, Pembiayaan, Value at Risk (VaR) Risk Adjusted Return on Capital (RAROC)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This research discusses about the measurement of potential risks (losses) and potential returns of mudharabah financing of sharia banking with the status of foreign exchange. This research uses Value at Risk (VaR) method to measure potential loss and Risk Adjusted On Capital (RAROC) method to measure potential risk-adjusted yield. The result of this research by using VaR method shows that the risk potential of mudharabah financing of sharia bank with foreign exchange status during research period with 95% confidence level is -1,2%. While the result of using RAROC method concludes that mudharabah financing returns adjusted for risk indicate potential loss due to the received revenue is smaller than the expected loss and can erode the capital of sharia banks with the status of foreign exchange if the loss becomes a reality. This is known from the negative RAROC results.

Keywords: Risk, Return, Financing, Value at Risk (VaR) Risk Adjusted Return on Capital (RAROC)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya bank adalah entitas yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau dengan kata lain melakukan fungsi intermediasi keuangan. Dalam sistem perbankan di Indonesia terdapat dua macam sistem operasional perbankan, yakni bank konvensional dan bank syariah. Sesuai dengan UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba*, *zalim* dan obyek yang haram.

Bank syariah yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan, melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat melalui pembiayaan. Dana yang dihimpun dari masyarakat biasanya disimpan dalam bentuk giro, tabungan dan deposito baik dengan prinsip *wadiah* maupun prinsip *mudharabah*. Sedangkan penyaluran dana dilakukan oleh bank syariah melalui pembiayaan dengan empat pola penyaluran yaitu prinsip jual beli, prinsip bagi hasil, prinsip *ujroh* dan akad pelengkap (Muhammad, 2001).

Pembiayaan selalu berkaitan dengan aktivitas bisnis. Bisnis adalah aktivitas yang mengarah pada peningkatan nilai tambah melalui proses penyerahan jasa, perdagangan atau pengolahan barang (produksi). Dengan kata lain, bisnis merupakan aktivitas berupa pengembangan aktivitas ekonomi dalam bidang jasa, perdagangan, dan industri guna mengoptimalkan nilai keuntungan. Pembiayaan atau *financing* ialah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang direncanakan (Rahmat, 2015).

Dari Laporan Statistik Perbankan Syariah mulai tahun 2014 hingga Desember 2017 (www.ojk.go.id), pembiayaan *mudharabah* mengalami pertumbuhan cukup stabil.

Tabel 1.1 Return Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

No	Indikator	2015	2016	2017
1	Bagi Hasil Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	14.820	15.292	17.090

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Dapat dilihat bahwa pembiayaan *mudharabah* tumbuh secara stabil dari tahun ke tahun selama periode tiga tahun. Jika dilihat dari total pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah, pertumbuhan

pembiayaan mengalami perubahan tiap tahunnya selama tiga periode. Pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2017.

Diantara empat pola penyaluran pembiayaan yang ada pada bank syariah, terdapat tiga pola utama yang saat ini dijalankan oleh bank dalam penyaluran pembiayaan, yakni pembiayaan dengan prinsip jual beli, sewa menyewa, dan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil. Pendapatan bank sangat ditentukan oleh berapa banyak keuntungan. Keuntungan yang diterima dari prinsip jual beli berasal dari *mark up* yang ditentukan berdasarkan kesepakatan antara bank dengan nasabah. Sedangkan pendapatan dari prinsip bagi hasil ditentukan berdasarkan kesepakatan besarnya nisbah dan sewa menyewa berdasarkan kesepakatan yang ditentukan dengan nilai sewa guna, keuntungan bank tergantung pada keuntungan nasabah. Pola bagi hasil banyak mengandung risiko, oleh karena itu pihak bank harus aktif berusaha mengantisipasi kemungkinan terjadinya kerugian (Ali, 2007).

Dalam bank syariah risiko selalu mengikuti *return*, sebagaimana kaidah "*fiqh al kharaj bi al daman*" dan "*al gummu bi al gurm*" arti dari keduanya adalah apabila ingin mendapatkan *return*, harus menanggung risiko.

Secara spesifik risiko-risiko yang akan menyebabkan bervariasinya tingkat keuntungan bank meliputi risiko likuiditas, risiko kredit, risiko tingkat bunga dan risiko modal (Muhammad, 2002). Secara umum jenis-jenis risiko yang dihadapi perbankan syariah adalah sebagai berikut

(Harisman, 2002): (1) risiko likuiditas (*liquidity risk*), (2) risiko pasar (*market risk*), (3) risiko operasional (*operating risk*), (4) risiko penyelewengan (*fraud risk*), dan (5) risiko pembiayaan (*financing risk*). Seperti halnya bank konvensional, bank syariah juga menghadapi risiko pembiayaan dalam menyalurkan dananya ke masyarakat. Risiko pembiayaan atau sering disebut pula *default risk* merupakan suatu risiko akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah (pengusaha) mengembalikan jumlah pinjaman/pembiayaan yang diterima sesuai jangka waktu yang ditentukan atau dijadwalkan.

Semakin tinggi tingkat *return* yang diharapkan, semakin tinggi risiko yang dihadapi. Sebagai lembaga intermediasi, aktivitas utama bank syariah adalah menghimpun dana dari masyarakat melalui produk giro, tabungan dan deposito, kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dengan berbagai jenis akad seperti akad pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *ijarah*, *salam*, *istishna*, *qard*, untuk mendapatkan berbagai tujuan, seperti konsumsi, modal kerja dan investasi. Pendapatan utama juga berasal dari aktivitas pembiayaan. Setiap *return* selalu beriringan dengan risiko, sehingga risiko dominan dalam perbankan syariah adalah risiko terkait dengan pembiayaan. Dalam syariah risiko tidak dapat dihilangkan, namun dapat ditransfer atau dibagi atau dikelola. Oleh karena itu, ekonomi syariah lebih mendorong pembiayaan berbasis bagi hasil, sewa menyewa, jual beli di mana *return* maupun *risk* dibagi kepada pihak yang bekerjasama (Khan, 1998).

Mudharabah atau penanaman modal adalah penyerahan modal uang kepada orang yang berniaga, sehingga ia mendapatkan prosentase keuntungan (Karim, 2001). Akad kerjasama ini melibatkan dua pihak di mana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh pembiayaan, sedangkan pihak lainnya menjadi *mudharib* atau pengelola. Secara teknis *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (Antonio, 2003).

Menurut PSAK nomer 59 paragraf 6, *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara *shahibul maal* (pemilik dana) dan *mudharib* (pengelola dana) dengan nisbah bagi hasil menurut kesepakatan di muka. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi sesuai kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak sedangkan apabila rugi ditanggung *shahibul maal* (pemilik modal), selama hal itu bukan akibat kelalaian *mudharib*.

Pada era reformasi, perkembangan perbankan syariah ditandai dengan disetujuinya UU No. 10 tahun 1998. Dalam undang-undang tersebut diatur dengan rinci landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syariah, undang-undang tersebut juga memberikan arahan bagi bank-bank konvensional untuk membuka cabang syariah atau bahkan mengkonversi diri secara total menjadi bank syariah (Antonio, 2001).

Berdasarkan Statistik Perbankan Syariah per Februari 2017, kini telah terdapat 13 Bank Umum Syariah (BUS), 34 Unit Usaha Syariah (UUS) dan 100 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) (www.ojk.go.id). Dalam kondisi semacam ini, para *bankir* berusaha keras untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan nasabah dengan menawarkan berbagai jenis produknya. Dampaknya adalah nasabah memiliki banyak pilihan, sehingga kekuatan tawar-menawar nasabah menjadi semakin besar. Semua ini menjadi bagian penting dalam mendorong setiap bank menempatkan orientasinya pada kepuasan nasabah sebagai tujuan utamanya.

Berkembang pesatnya industri perbankan syariah di Indonesia tidak lepas dari manajemen yang baik dalam pengelolaannya. Bank sebagai salah satu lembaga keuangan memiliki fungsi menghimpun dana masyarakat. Dana yang telah terhimpun, kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat. Manajemen dana bank adalah upaya yang dilakukan oleh lembaga bank dalam mengelola atau mengatur posisi dana yang diterima dari aktivitas *funding* untuk disalurkan kepada aktivitas *financing*, dengan harapan bank yang bersangkutan tetap mampu memenuhi kriteria-kriteria likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas (Muhammad, 2005).

Islam mengajarkan kepada umatnya untuk melakukan aktivitas kerja, kerja dilakukan untuk mengembangkan modal. Islam juga mengajarkan kepada umatnya untuk tidak menyimpan uang dibawah bantal. (Iwan, 1997).

Konsep bank syariah mengarahkan kepada perolehan pengembalian hasil tidak pasti dan tidak tetap. Namun demikian, konsep pembiayaan *mudharabah* tersebut adalah usaha yang menanggung risiko, artinya setiap kesempatan untuk memperoleh keuntungan dari usaha yang dilaksanakan, didalamnya terdapat pula risiko untuk menerima kerugian, maka antara nasabah atau deposan dan bank sama-sama saling berbagi baik keuntungan maupun risiko (DSN, 2000).

Manajemen risiko dalam industri perbankan sudah menjadi bagian penting dalam operasionalisasi risiko yang dihadapi perbankan. Fungsi bank sebagai sarana intermediasi dana dari pihak yang *surplus* menuju pihak yang *deficit* menyebabkan bank mempunyai karakteristik umum sebagai pengelola risiko transaksi keuangan (Putu Anom, 2002).

Transaksi keuangan yang menimbulkan risiko pada umumnya telah memberikan kredit dan menampung simpanan dari pihak ketiga (nasabah). Pemberian kredit menimbulkan risiko kredit atau *credit risk* sedangkan simpanan pihak ketiga menimbulkan *liquidity risk* (Yudho P, 2009).

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa manajemen risiko adalah bagian terpenting bagi *sahibul maal* untuk melakukan pembiayaan *mudharabah*. Pengelolaan risiko ini mencakup antara cakupan identifikasi risiko, pengukuran risiko, pengelolaan risiko, pembatasan risiko dan pemantauan risiko. Melalui pendekatan ini maka bobot risiko dan bobot pengembalian hasil dapat terukur. Sehingga deposan akan memperoleh peluang *return* atau nilai bagi hasil yang optimal dan juga prospektif.

Oleh karena itu, dalam kondisi tersebut diperlukan untuk melakukan sebuah penelitian tentang seberapa bobot bersih risiko yang dihadapi oleh deposan sebagai *sahibul maal* dan seberapa besar bobot bersih perolehan pengembalian hasil (*return*) melakukan pembiayaan mudharabah di Bank Syariah yang berperan dengan baik dalam mengelola dan memanfaatkan dana (*mudharib*) ke dalam berbagai usaha, investasi atau pembiayaan. Adanya upaya untuk memahami seberapa besar bobot bersih risiko dan pengembalian hasil, penelitian ini akan menganalisis dengan metode alternatif untuk mengukur bobot actual tingkat risiko dan tingkat pengembalian hasil pembiayaan *mudharabah* di bank syariah. Metode ini digunakan untuk mengetahui parameter tersebut yaitu pendekatan *Value at Risk* (VaR) dan pendekatan *Risk Adjusted Return on Capital* (RAROC).

VaR paling umum digunakan sebagai alat untuk mengukur dan mengontrol risiko pasar (*market risk*). VaR mengukur potensi kerugian dari suatu periode waktu yang diberikan dengan beberapa tingkat kepercayaan statistik. Dengan kata lain, angka VaR adalah *quantile* distribusi keuntungan dan kerugian portofolio. VaR diperkenalkan dan dipopulerkan pada tahun 1994 oleh J.P. Morgan's.

Penelitian yang dilakukan oleh Yudha Prabowo untuk mengetahui ukuran risiko keuangan investasi pada PT Bank syariah, menggunakan *Value at Risk* (VaR) dan *Risk Adjusted Return on Capital* (RAROC) pendekatan. VaR bekerja untuk mengukur *net return* deposit *mudharabah*, sementara itu RAROC digunakan untuk mengukur profitabilitas bersih

bank. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan informasi bagi investor mengenai risiko finansial dan modal investasi mereka pada industri perbankan syariah, dalam hal deposito, saham atau obligasi syariah. Objek penelitiannya adalah laporan keuangan Bank Syariah Mandiri (BSM) selama tiga tahun, 2004 sampai 2006. Analisis VaR menunjukkan bahwa pengembalian deposito *Mudharabah* di BSM cukup stabil pada periode pengamatan. Artinya potensi kerugiannya rendah. Pada tahun 2006, hubungan antara VaR (nol) dan *gross expected return on Mudharabah* deposit selama tiga bulan tersebut prospektif jika dibandingkan tahun 2004 dan 2005. Di sisi lain, analisis RAROC menunjukkan bahwa potensi keuntungan BSM telah menurun selama tiga tahun, 2004 sampai 2006. Tingkat rendah dan fluktuasi tingkat pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*) telah membawa BSM ke risiko modal yang lebih rendah.

Dari penelitian tersebut terdapat gambaran bahwa risiko dan pengembalian dapat dikembangkan lebih jauh. Akan tetapi penelitian sebelumnya membahas mengenai risiko dan pengembalian investasi pada perbankan syariah, sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai pembiayaan *mudharabah* dengan judul “ANALISIS *RISK AND RETURN* PADA PERBANKAN SYARIAH”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana risiko pembiayaan *mudharabah* di bank syariah diukur dengan pendekatan VaR?
2. Bagaimana pengembalian pembiayaan *mudharabah* di bank syariah diukur dengan pendekatan RAROC?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui risiko pembiayaan *mudharabah* di bank syariah diukur dengan pendekatan VaR.
2. Untuk mengetahui tingkat pengembalian hasil pembiayaan *mudharabah* di bank syariah apabila diukur dengan pendekatan RAROC.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pengambilan keputusan melakukan pembiayaan di perbankan syariah secara umumnya. Kinerja rata-rata keuntungan yang ditawarkan oleh perbankan belum tentu mencerminkan keuntungan bersih (*net return*). Evaluasi melalui VaR dan RAROC ini merupakan suatu metode untuk mencari cermin *return* bersih pembiayaan *mudharabah*.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari 3 bagian, yaitu bagian awal, isi dan akhir. Bagian awal skripsi berisi halaman judul, abstrak, surat persetujuan skripsi, pengesahan, pedoman literasi Arab-latin, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar pustaka. Bagian akhir merupakan lampiran, tabel dan profil perusahaan.

Dalam laporan penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan. Bagian pendahuluan ini menjelaskan mengenai latar belakang dari permasalahan yang diangkat, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan kerangka teori. Bagian landasan teori ini memuat telaah pustaka yang berisi tentang penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan risiko bisnis perbankan serta keunikan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Selain itu, dibahas juga kerangka teoritik yang berisi teori-teori.

Bab ketiga merupakan metode penelitian. Bagian metode penelitian ini menjelaskan bagaimana metode penelitian yang dilakukan penulis. Diantaranya meliputi uraian terkait jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, metode analisis yang digunakan yaitu menggunakan metode VaR dan RAROC.

Bab keempat merupakan analisis data dan pembahasan. Bagian ini meliputi hasil pemilihan sampel, statistik deskriptif dari data-data yang digunakan di dalam penelitian, hasil VaR dan RAROC pada perbankan syariah beserta interpretasinya, serta pembahasan terkait hasil penelitian.

Bab kelima merupakan penutup. Bagian penutup berisikan tentang kesimpulan akhir penelitian bagaimana risiko dan pengembalian pembiayaan *mudharabah* bank umum syariah berstatus devisa, dan saran-saran yang terkait hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keuntungan yang diperoleh bank syariah dari sebuah pembiayaan, memiliki risiko yang melekat secara bersamaan dengan pendapatan yang diperoleh. Sehingga sangat penting bagi bank umum syariah yang akan menyalurkan pembiayaannya untuk memperhitungkan kembali risiko yang ada dan tidak hanya melihat pada tingkat *return* yang diharapkan.

1. Dari penelitian ini bisa diketahui bahwa pembiayaan *mudharabah* pada bank umum syariah memiliki risiko. Standar deviasi dalam pengukuran VaR tercatat 0,099934864 selama periode 2015-2017. Nilai risiko pembiayaan *mudharabah* bank umum syariah berstatus devisa selama periode penelitian dengan tingkat keyakinan 95% adalah sebesar -1,2% atau diperkirakan tidak akan melebihi Rp892.845.000 dengan total pembiayaan *mudharabah* sebesar Rp 74.403.757.000 atau dapat diartikan estimasi kerugian maksimum yang akan diperoleh.
2. Dalam penelitian ini pula kita dapat melihat tingkat pendapatan yang diperoleh bank umum syariah berstatus devisa dari aktifitas bisnisnya yang telah disesuaikan dengan risiko yang ada menggunakan metode RAROC. Hasil pengukuran RAROC sebesar 0,28. Dimana semua hasil RAR nya

bernilai negatif sehingga dari hasil pengukuran RAROC kita dapat mengetahui tingkat kemampuan bank syariah dalam menutupi atau mengatasi risiko yang dapat menggerus modal bank syariah.

B. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini antara lain:

1. Pihak Bank Syariah

Agar pihak manajemen bank syariah terus melakukan peningkatan kualitas manajemen risiko pembiayaan yang ada sehingga dapat mengantisipasi risiko-risiko yang akan muncul dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Juga Bank Umum Syariah sangat penting dalam melakukan pengelolaan aset produktifnya dengan menggunakan pendekatan yang lebih baik lagi sehingga *return* dari pemanfaatan aset produktifnya dapat meningkatkan.

2. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan akad yang lebih beragam dalam penelitiannya dan juga disarankan untuk menggunakan jangka waktu yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Muhammad Akhyar & Hanum. 2014. *Pemahaman dan Akseptensi para Bankir Bank Syariah dan Manajemen Lembaga Keuangan Syariah terhadap Pendekatan Economic Value of Time untuk Produk Murabahah*. Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi. Vol 23, No.2.
- Ali, Masyhud. 2006. *Manajemen Risiko: Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Anto, Hendrie. 2003. *Pengantar Ekonomi Makro Islami*. Yogyakarta:Ekonosia.
- Antonio, S. 2011. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani..
- Antonio, M. S. 2003. *Bank Syariah; dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Chapra, M.U. 2004. *Sistem Moneter Islam*. Jakarta: Gema Insani.
- Eko suprayitno. 2009. *Ekonomi Mikro Prospektif Islam*. Malang: Malang Press.
- DSN. 2000. *Fatwa DSN*. Jakarta: DSN.
- Dym, S. 1997, “*Credit Risk Analysis for Developing Country Bond Portfolios*”: Applying Classical.
- Harper, D. 2004. *Intoduction to Value at Risk (VAR)*. Investopedia. URL.

- Herdian Yusfan. 2005. *Pengukuran Risk & Return Pada Pembiayaan BPRS: Aplikasi Metode Value at Risk (VaR) dan Risk Adjusted Return On Capital (RAROC)*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Idrus Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga.
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Isgiyarta, J. 2010. *Telaah Kritis Investasi dalam Perspektif Islam*. Jurnal MAKSI.
- Jorion, P. 1996, "Risk2: Measuring the Risk in Value at Risk," *Financial Analysts Journal*, 47-56.
- Jorion, Philippe. 2007. *Financial Risk Manager Handbook*. New York: McGraw Hill.
- Karim, A., 2001. *Perbankan Syari'ah: Peluang, Tantangan dan Strategi Pengembangan*. Jurnal Agama.
- Khan tariqullah, 1998. *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Khan, Tariqullah dkk. 2008. *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Malik. 2007. *Prediksi Pertumbuhan Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2008*. Surabaya: Universitas Kristen Patra.

- Muhammad Syafi'I Antonio. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muhammad. 2002. *Dalam Bank Syariah (Analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman)*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Muhammad. 2008. *Manajemen pembiayaan mudharabah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad. 2000. *Prinsip-Prinsip Akuntansi dalam Al Qur'an*. Yogyakarta: UII Press.
- Nabahan, M.F. 2000. *Sistem Ekonomi setelah kegagalan sistem Kapitalis dan Sosialis*. Yogyakarta: UII Press.
- Namora. 2006. "Perbandingan Market Performance dan Karakteristik Keuangan Perusahaan Sektor Aneka Industri dengan sector Properti-Real Estat", Thesis Program Studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Pelita Harapan Jakarta.
- Pontjowinoto, I. P. 2003. *Prinsip Syariah di Pasar Modal (Pandangan Praktisi)*. Jakarta: Modal Publication.
- Prabowo, Y. 2009. *Analisis Risiko dan Pengembalian Hasil pada Perbankan Syariah: Aplikasi Metode VaR dan RAROC pada Bank Syariah Mandiri*. *La Riba Jurnal Ekonomi Islam Vol III No.1*, 90-105.

- Rahmat Ilyas. 2015. “*konsep pembiayaan dalam perbankan syariah*” jurnal pembiayaan, vol 9.
- Rosly, Saiful Azhar dan Mohd. Zaini, Mohammad Ashadi. 2008. *Risk Return Analysis of Islamic Banks’ Investment Deposits and Share holders’ Fund*. 34, 10, 695-707. Managerial Finance.
- Sunaryo. 2007. *Manajemen Risiko Finansial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiono. 2003 *Metode penelitian bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sharpe, William f, dkk. 2005. *Investasi*. Jakarta: PT Intermasa.
- Sekaran, Umarr. 2006. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sjahdeini. 1999. *Sutan Remy, Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti.
- Van, Bracovic. 2009. *Analisis Risiko Perbankan*. Jakarta: Salemba Empat.

Terjemahan QS An-Nisa 29:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kalian saling memakan harta sesama kalian dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kalian. Dan janganlah kalian membunuh diri kalian, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepada kalian.



DATA MENTAH

Tanggal	NPF Gross	Pendapatan Operasional	Pendapatan Non Operasional	PPAP	Beban Operasional	Beban Non Operasional	Bagi hasil para investor
Jun-15	4.86	1,377,231	3,469	106,625	405,422	3,140	146,079
Sep-15	4.78	2,964,870	7,178	332,755	3,140	6,918	526,517
Dec-15	4.26	4,150,764	10,164	413,868	1,150,149	9,463	653,438
Mar-16	4.18	1,021,396	2,710	196,932	300,343	2,481	121,049
Jun-16	4.16	1,859,797	6,728	346,655	543,428	6,409	239,821
Sep-16	3.74	2,453,329	9,678	379,848	666,777	9,194	350,539
Dec-16	3.30	3,075,677	13,248	413,868	782,347	11,901	478,032
Mar-17	3.43	589,718	4,012	36,086	115,270	3,564	121,049
Jun-17	3.20	1,172,073	5,345	69,247	229,219	4,640	239,821
Sep-17	3.14	1,902,987	6,705	115,254	357,298	5,830	420,620
Jun-15	4.93	6,519,881	405	113,237	1,127,282	-	1,494,041
Sep-15	4.64	10,111,921	719	434,252	1,940,654	-	2,209,787
Dec-15	7.11	12,696,385	-	342,229	2,362,999	-	2,853,894
Mar-16	6.07	3,041,994	61	169,059	653,891	-	626,834
Jun-16	7.23	6,381,121	28,983	589,764	1,593,549	28,847	1,158,001
Sep-16	4.43	7,540,303	14,841	23,409	1,430,348	-	1,705,404
Dec-16	3.83	9,701,401	30,698	46,999	1,756,128	9,511	2,302,328
Mar-17	4.56	2,330,115	925	25,786	418,914	-	577,562
Jun-17	4.95	4,660,496	3,876	44,569	800,662	-	1,186,158
Sep-17	4.54	7,017,488	6,766	38,843	1,181,954	-	1,835,854
Jun-15	0.91	956,044	-	97,912	185,011	-	209,336
Sep-15	1.76	1,425,017	-	127,996	267,833	-	312,286
Dec-15	2.63	1,680,508	-	41,388	235,063	-	421,249
Mar-16	2.70	444,101	100	22,337	77,512	100	104,464
Jun-16	3.49	854,300	507	39,005	151,142	296	196,582
Sep-16	2.87	1,270,975	1,102	51,496	221,525	891	295,110
Dec-16	2.26	1,703,143	255	59,643	292,330	52	397,856
Mar-17	2.28	462,346	236	8,879	72,116	236	109,779
Jun-17	3.80	975,298	372	30,423	161,098	372	234,026
Sep-17	4.46	1,491,802	473	47,035	250,900	473	361,602
Jun-15	2.42	3,151,095	13,871	133,530	710,885	539	420,502
Sep-15	2.54	4,824,879	49,472	218,019	1,110,751	22,010	635,635
Dec-15	2.53	6,468,826	40,927	261,023	1,460,278	20,166	846,069
Mar-16	2.77	1,730,118	1,577	75,989	367,944	-	227,183
Jun-16	2.80	3,537,527	1,938	121,824	766,342	-	454,530
Sep-16	3.03	5,414,443	1,904	229,382	1,196,640	-	677,545

Dec-16	2.94	7,452,783	8,338	375,900	1,690,703	5,687	905,032
Mar-17	3.16	2,086,033	624	165,427	486,448	-	237,610
Jun-17	3.38	4,216,383	848	309,540	980,358	-	473,629
Sep-17	3.29	6,454,505	12,031	447,080	1,519,894	10,084	719,836
Jun-15	-	3,176,416	5,281	90,268	703,850	2,976	487,925
Sep-15	4.90	3,176,416	10,090	130,856	1,045,858	4,374	740,769
Dec-15	4.86	6,374,071	4,134	244,011	1,381,449	6,361	1,027,442
Mar-16	4.84	1,631,533	1,260	61,555	348,777	4,129	267,161
Jun-16	4.87	3,388,547	2,422	149,084	721,571	1,260	515,979
Sep-16	5.22	5,143,482	6,433	247,412	1,132,275	2,118	745,157
Dec-16	4.57	6,918,278	133	334,790	1,504,672	6,098	1,035,501
Mar-17	4.71	1,776,000	819	112,624	388,437	705	276,114
Jun-17	4.82	3,571,436	3,106	192,743	763,721	-	569,978
Sep-17	4.82	5,416,695		267,065	1,141,215	628	880,427
Jun-15	4.82	10,793,567	3,523	1,612,063	3,234,590	490	1,276,549
Sep-15	6.89	18,261,961	3,237	3,574,245	5,838,331	381	1,892,071
Dec-15	6.06	17,042,020	15,515	1,048,139	4,045,087	13,623	2,492,363
Mar-16	6.42	4,396,393	6,141	218,806	1,049,817	5,777	611,271
Jun-16	5.58	8,806,746	1,628	478,945	2,116,264	1,116	1,180,981
Sep-16	5.43	13,381,252	2,650	813,060	3,245,097	2,032	1,757,572
Dec-16	4.92	18,511,153	6,807	1,191,971	4,534,100	5,964	2,383,694
Mar-17	4.91	4,952,913	380	378,226	1,221,379	121	626,659
Jun-17	4.85	10,134,697	226	901,662	2,513,160	-	1,239,319
Sep-17	4.69	16,248,347	3,115	1,719,641	4,225,273	-	1,902,020

CURICULUM VITAE

Nama lengkap : Uswatun Khasanah

Tempat Tanggal Lahir : Sleman, 06 Agustus 1996

NIM : 14820153

Prodi : Perbankan Syariah

Agama : Islam

Alamat : Ngangkrik Triharjo Sleman Yogyakarta

Email : Uswah.khasan@gmail.com

Nomor HP : 081 227 195 090

Riwayat Pendidikan

SD : SD N Ngangkrik

SMP : MTs N Sleman Kota

SMA : MAN Yogyakarta III

Pengalaman Organisasi

1. Anggota GenBI DIY 2016 & 2017 (Komunitas Penerima Beasiswa Bank Indonesia)
2. Bendahara Karang Taruna Kelurahan Triharjo 2017-sekarang
3. Sekretaris Regional GenBI DIY tahun 2017-2019